

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada rentang waktu dari bulan Oktober sampai Desember 2011 dengan judul “Peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui pola bermain puzzle angka pada siswa tunagrahita sedang kelas D4 (Penelitian tindakan kelas di SLB bagian C Pambudi Dharma 2 Cimahi), dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penggunaan pola bermain puzzle angka dalam pembelajaran lambang bilangan 1 sampai 10, secara umum ternyata mampu memperoleh gambaran yang jelas tentang penerapan pola bermain puzzle angka dalam upaya meningkatkan hasil belajar lambang bilangan 1 sampai 10 pada siswa tunagrahita sedang kelas D4 di SLB Bagian C Pambudi Dharma 2 Kota Cimahi. Adapun hasil dari pelaksanaan pembelajaran pada siswa, secara khusus ternyata mampu:

1. Meningkatkan hasil belajar dalam mengenal lambang bilangan pada siswa tunagrahita sedang kelas D4 di SLB Bagian C Pambudi Dharma 2 Cimahi.
2. Memperbaiki pembelajaran yang dilakukan guru/peneliti baik secara bertahap maupun terus menerus pada materi lambang bilangan.

Hal itu dapat dilihat dari taraf kemampuan siswa dari tes awal (pra tindakan) skor rata-rata siswa hanya 46,33%. Skor tertinggi yang diraih siswa dari jumlah tiga orang yaitu, satu orang siswa memperoleh skor 60, sedangkan

dua orang siswa memperoleh skor 40, sehingga dapat disimpulkan taraf kemampuan siswa pada tahap tes awal masih rendah.

Berdasarkan hasil refleksi dari setiap siklus:

Siklus kesatu belum mencapai peningkatan, kekurangannya adalah materi pembelajaran lambang bilangan yang dijelaskan guru dalam bermain puzzle angka belum dipahami siswa, guru kurang memberikan motivasi dan pertanyaan sehingga siswa kurang merespon, semangat kerja guru juga perlu ditingkatkan supaya situasi kelas menjadi hidup, bimbingan terhadap siswa yang mendapat kesulitan dalam pembelajaran masih kurang sehingga guru perlu memberikan bimbingan dan arahan yang lebih baik lagi pada siklus kedua supaya dipahami oleh siswa. Sedangkan pada siklus kedua sudah mulai ada peningkatan, dimana satu orang siswa sudah cukup memahami lambang bilangan yang dijelaskan guru namun dua orang siswa masih perlu dibimbing lagi karena dari hasil tes yang diberikan guru nilainya belum mencapai optimal, motivasi yang diberikan pada siswa sudah cukup sehingga siswa mau belajar tetapi siswa masih belum bisa menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah gambar dan dalam memasang lambang bilangan pada puzzle angka belum baik sehingga guru perlu memberikan arahan dan bimbingan supaya siswa lebih mengerti dan lebih paham, adapun semangat kerja guru pada siklus kedua sudah cukup baik. Pada siklus ketiga materi yang dijelaskan guru sudah cukup baik terbukti penguasaan siswa terhadap lambang bilangan sudah meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya, proses pembelajaran secara umum sudah cukup baik ada peningkatan, dalam aspek

perencanaan mulai dari kegiatan sampai evaluasi sudah cukup baik, alat atau media dan metode yang digunakan cukup mendukung pada hasil pembelajaran dan bimbingan yang diberikan guru sudah cukup baik.

Dengan demikian nilai yang ditunjukkan sudah mencapai KKM dan ada peningkatan/kemajuan sehingga dengan menggunakan metode pola bermain puzzle angka dapat meningkatkan kemampuan siswa tunagrahita sedang dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 di SLB Bagian C Pambudi Dharma 2 Kota Cimahi.

B. Saran

Dalam meningkatkan kemampuan membilang bagi siswa tunagrahita sedang harus memperhatikan beberapa hal dan membutuhkan keterlibatan berbagai pihak. Untuk itu perlu diperhatikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal dan memahami lambang bilangan, perlu dilakukan asesmen terlebih dahulu yang berkaitan dengan kemampuan membilang anak tunagrahita sedang. Guru dapat mengembangkan alat asesmen sendiri, yaitu dengan cara membuat sejumlah soal yang dapat menggambarkan kemampuan awal berhitung/membilang anak tunagrahita sedang.

2. Pihak sekolah

Saran bagi sekolah agar menyediakan alat-alat atau sumber-sumber pembelajaran berhitung, khususnya membilang agar anak tunagrahita sedang dapat belajar mengenal lambang bilangan. Untuk menyediakan alat

atau sumber pembelajaran itu, sekolah dapat meminta bantuan dengan pengajuan proposal kepada instansi terkait atau melalui lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang peduli pada pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Sekolah dapat pula bekerjasama dengan orangtua siswa untuk pengadaan alat/sumber belajar ini.

3. Orangtua

Orangtua di rumah dapat mengulang dan melanjutkan program pembelajaran membilang yang sudah dilakukan oleh guru di sekolah. Caranya, orangtua harus menjalin komunikasi dengan guru mengenai perkembangan anaknya dan bertanya cara belajar di sekolah agar sejalan dengan cara belajar di rumah.

4. Peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa dengan pola bermain puzzle angka, siswa dengan mudah mengenal lambang bilangan atau kemampuan siswa dapat meningkat dengan lambang bilangan oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti dengan menggunakan media/metode lain misalnya kartu bilangan, caranya dengan menyediakan beberapa kartu bilangan, gunakan angka 1 -3, kemudian 1-5, dan kemudian 1-10. Tugas murid adalah menyebutkan bilangan yang hanya kelihatan sebagian saja. Kegiatan ini dapat diberikan dalam bentuk bermain.